

EVALUASI DAN PENGUATAN KEBIJAKAN RISET SOSIAL HUMANIORA DI UPT SOSHUM ITS SURABAYA

Wahyuddin, Choirul Mahfud, Soedarso, dan Zainul Muhibbin

Kontak e-mail: choirul.mahfud@its.ac.id/ mahfudjatim@yahoo.com

(Dosen UPT PMK Sosial Humaniora di ITS Surabaya),

Abstrak: Terhitung mulai tahun 2017, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Dalam konteks ini, perlu dan penting untuk dievaluasi dan dibahas lebih lanjut bagaimana potret sesungguhnya (*das sollen*) dan seharusnya (*das sein*) mengenai kebijakan riset agama, sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT Soshum ITS agar selalu sesuai harapan, kepentingan dan kebutuhan kampus ITS PTNBH untuk menjadi bagian world class university. Oleh karena itu, kajian ini fokus pada permasalahan tentang kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum ITS Surabaya. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan data kualitatif yang bersumber pada referensi dan literatur buku, berita, jurnal dan opini di media massa serta sumber lain yang relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan penting berikut ini: Pertama, apa dan bagaimana kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum ITS Surabaya menuju *world class university*? Kedua, bagaimana faktor pendukung dan penghambat kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum ITS Surabaya? Ketiga, apa solusi dan rekomendasi kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum ITS Surabaya menuju *world class university*?

Kata Kunci: World Class University, Sosial Humaniora dan Kebijakan Riset dan Sumber Daya Manusia

Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya sebuah universitas biasanya sangat dipengaruhi oleh adanya kebijakan yang dibuat atau yang belum dibuat. Kebijakan yang dibuat diharapkan selalu memiliki dampak positif bagi kemajuan sebuah universitas. Secara umum, ada tiga kebijakan fungsi universitas, yaitu selain memiliki fungsi pengajaran, pendidikan dan pengabdian, universitas memiliki fungsi riset. Oleh karena itu, banyak kebijakan mengenai universitas sebagai pusat riset (*research center*). Beberapa kampus ternama di dunia membuktikan bahwa produk-produk kebijakan riset kampus menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar, selain tentu investasi dan inovasi barang jasa lainnya. Misalnya, kampus MIT di Amerika Serikat memiliki kebijakan dan kepedulian dalam prosentase pendapatan riset yang luar biasa dan ikut memberi pengaruh pada pendapatan (*income*) bagi para dosen serta universitasnya. Beberapa

kampus ternama di Indonesia, termasuk ITS Surabaya, juga tercatat sebagai pemecah rekor dalam produk riset ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Di Unit Pelaksana Teknis Penyelenggara Mata Kuliah Sosial Humaniora (UPT PMK Soshum) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, kebijakan riset dan sumber daya manusia ada yang telah dibuat dan beberapa lainnya belum dibuat. Dalam hal ini, apapun kebijakan yang telah dibuat atau mungkin belum dibuat memiliki arti, kontribusi dan posisi serta pengaruh bagi kemajuan sumber daya manusia sekaligus produktivitas riset yang dihasilkan dosen sosial humaniora di UPT PMK Soshum ITS.

Dalam konteks ini, tentu perlu dan penting untuk dievaluasi dan dibahas lebih lanjut bagaimana potret sesungguhnya (*das sollen*) dan seharusnya (*das sein*) mengenai kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT Soshum ITS agar selalu sesuai harapan, kepentingan dan kebutuhan kampus ITS untuk menjadi *world class university*. Oleh karena itu, riset ini direncanakan untuk fokus pada permasalahan kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Harapannya tentu saja, penelitian yang dilakukan bermanfaat dan berpengaruh bagi siapa saja dalam pembuatan kebijakan yang lebih cepat dan tepat, efektif dan efisien serta manfaat bagi universitas dan semua pihak terkait.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, tulisan hasil penelitian ini fokus pada pertanyaan-pertanyaan penting berikut ini:

1. Apa dan bagaimana kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya selama ini?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya?
3. Apa solusi dan rekomendasi kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya?

Tujuan Penelitian

Secara khusus, tulisan hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.
2. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

3. Untuk mengetahui solusi dan rekomendasi kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Teori Penunjang

Teori penunjang dalam tulisan hasil penelitian ini adalah teori kebijakan publik. Teori ini akan dipakai untuk membahas sekaligus mengevaluasi aspek kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Sebagaimana diketahui, kebijakan riset dalam struktur pendidikan tinggi sebagai bagian 3 pilar Tri Dharma. Secara yuridis, fungsi riset telah diamanatkan untuk dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai sumber daya manusia yang dimiliki sebuah universitas. Dalam konteks inilah, kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia adalah bagian dari kebijakan publik di sebuah universitas. Pasaunya, secara konsepsional, kebijakan publik merupakan keputusan atau peraturan yang dibuat oleh yang berwenang untuk mengatasi masalah publik. Dari sudut pandang politik, kebijakan publik boleh jadi dianggap sebagai salah satu hasil dari perdebatan panjang yang terjadi di ranah negara dengan aktor-aktor yang mempunyai berbagai macam kepentingan.

Mengutip pandangan pakar kebijakan publik William N. Dunn, definisi kebijakan publik adalah suatu daftar pilihan tindakan yang saling berhubungan, yang disusun oleh institusi atau pejabat pemerintah. Menurut Thomas R. Dye penulis buku "Understanding Public Policy" menjelaskan bahwa "*Public policy is whatever governments choose to do or not to do*" (kebijakan publik adalah apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan). Sementara Anderson dalam buku "Public Policy-Making" sebagaimana dikutip Choirul Mahfud mengutarakan lebih spesifik bahwa: "*Public policies are those policies developed by government bodies and official*" (kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah).

Dalam konteks ini, teori kebijakan publik dapat digunakan untuk menganalisis tentang isi kebijakan publik dan persoalan-persoalan yang terkait dengan kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), terutama seperti yang diungkapkan oleh Mudjia Rahardjo, diantaranya: tentang bagaimana, mengapa, dan apa pengaruh yang timbul dari adanya tindakan atau tidak adanya tindakan pemerintah (*the study of 'how, why and to what effect governments pursue particular courses of action and inaction*). Juga kajian tentang apa yang dilakukan pemerintah, mengapa mereka melakukannya, dan perbedaan-perbedaan apa yang timbul karenanya (*what governments do, why they do it, and what difference does it make*). Selain itu, juga tentang sifat dasar, sebab-sebab, dan akibat kebijakan publik (*the study of the nature, causes, and effects of public policies*).

Dari penjelasan ringkas di atas, tulisan hasil riset ini berupaya mempergunakan kerangka teoretik penunjang tersebut untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Studi Terdahulu

Beberapa studi hasil penelitian sebelumnya dalam tulisan hasil penelitian ini memang diperlukan dan dimaksudkan untuk melakukan diferensiasi dan posisi sebagai peneliti pada penelitian yang dilakukan. Namun sejauh penulis, selama ini belum ada peneliti yang telah menaruh perhatian pada kebijakan tentang riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, sehingga bisa dikatakan bahwa proposal ini tergolong baru dalam penelitian tentang kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam tulisan hasil penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan cenderung lebih banyak data kualitatif dalam bentuk kata bukan angka. Mengutip ungkapan Taylor dan Bogdan bahwa *“qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data: people’s own written or spoken words and observable behavior”*. Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data yang berupa wawancara (*interview*) dan dokumentasi sebagai pengumpulan data yang utama, sehingga penelitian ini cenderung memiliki karakteristik antara lain: bersifat deskriptif analitis, dan cenderung menganalisis data secara deduktif, dan upaya mencari makna (*meaning*).

Pendekatan yang digunakan disini merupakan suatu upaya untuk melihat persoalan dengan lebih praktis dan jelas. Menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan penelitian adalah cara atau metode melakukan dan mengadakan penelitian. Dalam konteks ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian sebagaimana yang berlaku dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa sumber dokumen dan non-dokumen. Sumber dokumen dalam sumber primer ini bisa berupa buku, artikel dan sejenisnya yang terkait langsung dengan tema penelitian. Sedangkan sumber non dokumen di sini bisa berupa sumber dari manusia atau dalam hal ini hasil wawancara dengan pimpinan terkait yang dijadikan sumber utama dalam penelitian. Sementara sumber data sekunder merupakan pelengkap dan biasanya tidak terkait langsung dengan tema penelitian, namun masih perlu untuk mendukung analisis data. Secara umum, pengumpulan sumber data dan informasi dalam tulisan hasil penelitian kualitatif ini dilakukan melalui studi dokumenter terhadap bahan pustaka yang sesuai dengan objek penelitian. Penyelidikan ini dilakukan terutama lewat

pembacaan data dan sumber-sumber dari beberapa buku, internet dan artikel relevan lainnya.

Beberapa teknik pengumpulan data juga dipakai di antaranya: *In-depth interviews*, dan *dokumentasi*. a. Wawancara (*Interviews*). Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak secara mendalam dan dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan untuk memperoleh data tentang kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum ITS Surabaya. Selain itu, juga digunakan metode dokumentasi dari laporan tertulis suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran tentang peristiwa yang ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan menjadi peristiwa tersebut. Dokumentasi ini dilakukan untuk membantu kevaliditasan data yang diperoleh dengan interview tersebut. Juga sebagai bukti otentik yang bisa digunakan sumber penelitian.

Dari data yang diperoleh, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisa data kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisa data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisa data yang digunakan disini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Dalam hal ini, Miles dan Huberman membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian penting, yaitu: pengumpulan data, pengelompokan menurut variable, reduksi data, penyajian data, memisahkan *outlier* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Pembahasan

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di UPT PMK Soshum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya selama ini telah dilakukan dan diupayakan dengan serius dan penuh amanah serta tanggung jawab oleh seluruh jajaran pimpinan ITS baik di level rektorat (institut) yang dilanjutkan pelaksanaannya dan pengembangannya dalam kepemimpinan di UPT PMK Soshum ITS dan didukung oleh LPPM ITS.

Hal ini merupakan komitmen ITS sebagai bagian dari universitas terbaik di Indonesia. Seperti dimafhumi bahwa hingga saat ini, Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi yang menyebar dari Sabang sampai Merauke. Salah satu universitas ternama di negeri ini tersebut adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

ITS adalah sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Surabaya, Jawa Timur. ITS adalah kampus berbasis teknologi yang memiliki 6 fakultas yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Teknologi Informasi (FTIf), dan Fakultas Desain dan Industri Kreatif.

Sebagaimana diinformasikan dalam website *www.its.ac.id*, ITS memiliki visi menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan. Sedangkan misi ITS adalah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

UPT PMK-SOSHUM ITS mempunyai tugas melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagaimana jurusan-jurusan lain yang berada di lingkungan ITS, walaupun disadari bahwa untuk penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran jurusan ini tidak mempunyai mahasiswa sendiri, namun melayani semua mahasiswa ITS dari semua jurusan/ Fakultas yang berada di lingkungan ITS.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0557/1983, tentang jenis dan jumlah jurusan pada Fakultas di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang ditetapkan pada tanggal 8 Desember 1983, Jurusan Mata Kuliah Umum termasuk dalam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Sebelum menjadi jurusan di bawah FMIPA, kelompok pengajaran dan pendidikan ilmu-ilmu sosial dan humaniora ini diwadahi dalam suatu lembaga yang dibentuk sejak tahun 1976 dengan nama Lembaga Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora (SOSHUM) yang pada waktu itu kedudukannya setingkat Fakultas dan dipimpin oleh seorang Ketua Lembaga yang bertanggung jawab kepada Rektor (Ketua Lembaga periode tahun 1976-1979; Drs. Sundjoyo dan dilanjutkan pada tahun 1980-1983 oleh Drs. A. Kamar).

Berdasarkan SK. Rektor No. 0333.b/PT12.H/Q/1993, status Jurusan MKU berubah menjadi UPT MKU. Kemudian pada tahun 1996 berdasarkan SK. Rektor No. 31588.1/PT12.H/U/1996, status UPT MKU kembali menjadi jurusan MKU di bawah FMIPA-ITS. UPM Soshum ITS berdiri Pada tanggal 13 Oktober 2009 sesuai peraturan Rektor ITS No. 10832/12.1.0.7/2009, sebagai bentuk perubahan dari yang semula Jurusan MKU di bawah FMIPA menjadi kelembagaan UPM Soshum langsung di bawah Pembantu Rektor I ITS. Sampai sekarang UPM Soshum bertugas melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan ilmu-ilmu sosial humaniora sesuai perkembangan sains dan teknologi.

Sejak awal hingga saat ini, kepemimpinan di UPT PMK Soshum ITS selama ini dipimpin oleh: 1. Drs. Soendjojo (Ketua Lembaga Soshum ITS dari periode 1976-1979); 2. Drs. Abdul Kamar (Ketua Lembaga Soshum ITS dari periode 1979-1983, lalu menjabat kembali menjadi Ketua Jurusan MKDU FMIPA ITS periode 1983-1987 dan 1990-1993); 3. Dra. Lubna Algadrie, MA (1987-1990); 4. Drs. Sugihadi Suryantoro, MS., (Kepala UPT MKDU ITS Periode 1993-1995 dan Ketua Jurusan MKDU ITS FMIPA ITS Periode 1995-1997); 5. Drs. Utsman Ikhsan, SH, MA (Ketua Jurusan MKDU FMIPA ITS Periode 1997-1998); 6. Drs. Wahyuddin (Ketua Jurusan MKDU FMIPA ITS 1998-1999); 7. Dra. Endang Susilowati, M.Kes., (Ketua Jurusan MKU FMIPA ITS Periode 1999-2003 dan berlanjut Periode 2003-2007); 8. Drs. Edy Subali, M.Pd (Ketua

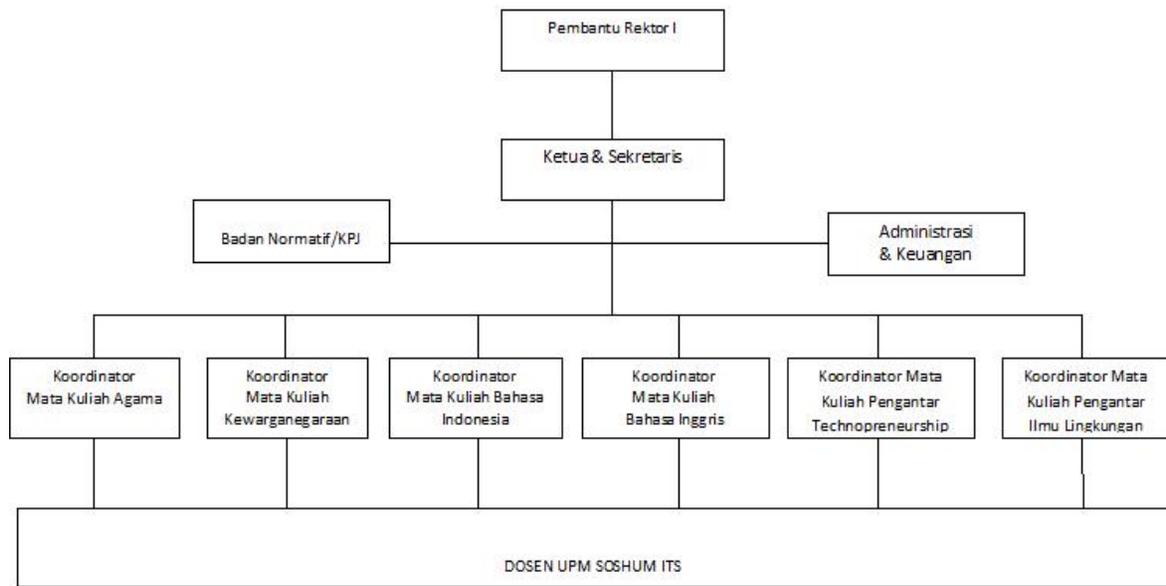
Jurusan MKU FMIPA ITS Periode 2007-2009 dan berlanjut Periode 2009-2011); 9. Dr. Soedarso, SS.M.Hum., (Ketua Jurusan UPM dan UPT PMK Soshum ITS Periode 2011-2016); 10. Dr. Tri Dani Widyastuti, M.Si., MT (Ketua Jurusan UPT PMK Soshum ITS Periode 2016-Sekarang).

UPT PMK Sosial Humaniora ITS Surabaya memiliki visi utama untuk mewujudkan UPMK Soshum sebagai lembaga penyelenggara dan pengembangan mata kuliah ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang dapat mengantarkan mahasiswa dapat mengembangkan kepribadian, sikap, dan perilaku yang bertanggung jawab dalam berkarya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selain visi, UPT PMK Sosial Humaniora ITS Surabaya juga mempunyai misi penting, yaitu: Pertama, untuk mengembangkan dan mengajarkan disiplin ilmu yang berkaitan dengan pembentukan pengembangan kepribadian untuk kehidupan bermasyarakat. Kedua, untuk memperluas wawasan mahasiswa untuk meningkatkan kepekaan dan apresiasi terhadap berbagai gejala yang timbul dalam masyarakat. Ketiga, mempersiapkan calon lulusan menjadi orang-orang yang bermoral, beragama dan berperilaku yang baik. Keempat, meningkatkan daya dukung laboratorium bahasa dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa serta staf pengajar. Kelima, menumbuhkan dan mengembangkan jiwa entrepreneurship yang berbasis teknologi kepada mahasiswa. Keenam, menjadikan UPM Soshum sebagai pusat kajian masalah-masalah sosial humaniora dan kajian multidisiplin untuk pengembangan budaya akademik di lingkungan ITS.

Fungsi dan tugas UPT PMK Sosial Humaniora ITS Surabaya adalah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Di bidang pendidikan UPT PMK Soshum melayani seluruh mahasiswa ITS dari semua jurusan fakultas yang berada di lingkungan ITS. UPT PMK Soshum juga melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bekerjasama dengan pusat-pusat studi yang ada di LPPM ITS Surabaya.

Dalam rangka melaksanakan visi misi dan program Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus ITS, UPT PMK Soshum ITS Surabaya memiliki susunan kepemimpinan sebagaimana berikut ini:



Gambar **Error! No text of specified style in document..**1 Struktur organisasi UPMK SOSHUM ITS

Dalam struktur kepemimpinan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa manajemen organisasi UPMK Soshum ITS dijalankan dalam mekanisme yang jelas dan teratur di bawah Wakil Rektor I di ITS, Ketua dan Sekretaris UPMK Soshum, Badan Normatif, Administrasi dan Keuangan, Koordinator Beberapa Mata Kuliah, termasuk Mata Kuliah Agama Islam dan dosen di UPMK Soshum ITS. Secara umum, dosen di ITS, termasuk di dosen UPMK Soshum, memiliki tugas dan fungsi yang tertuang dalam tridharma perguruan tinggi, yaitu:

1. Tugas melakukan pendidikan merupakan tugas di bidang pendidikan dan pengajaran, yang terdiri dari:
 - a. melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel/studio/kebun percobaan/ teknologi pengajaran;
 - b. membimbing seminar mahasiswa;
 - c. membimbing kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan;
 - d. membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir;
 - e. pengujian pada ujian akhir;
 - f. membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - g. mengembangkan program perkuliahan;
 - h. mengembangkan bahan pengajaran;

- i. menyampaikan orasi ilmiah;
 - j. membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - k. membimbing dosen yang lebih rendah jabatannya;
 - l. melaksanakan kegiatan detasering dan pencangkakan dosen.
2. Tugas melakukan penelitian merupakan tugas di bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah yang dapat berupa:
- a. menghasilkan karya penelitian;
 - b. menerjemahkan/ menyadur buku ilmiah;
 - c. mengedit/ menyunting karya ilmiah;
 - d. membuat rancangan dan karya teknologi;
 - e. membuat rancangan karya seni.
3. Tugas melakukan pengabdian masyarakat yang dapat berupa:
- a. menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintahan/pejabat negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya;
 - b. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
 - c. memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat;
 - d. memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
 - e. membuat/ menulis karya pengabdian kepada masyarakat.
 - f. Tugas penunjang tridharma perguruan tinggi dapat berupa:
 - g. menjadi anggota dalam suatu panitia/ badan pada perguruan tinggi;
 - h. menjadi anggota organisasi profesi;
 - i. mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah duduk dalam panitia antar lembaga;
 - j. menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional;
 - k. berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah;
 - l. mendapat tanda jasa/penghargaan;
 - m. menulis buku pelajaran SLTA ke bawah;
 - n. mempunyai prestasi di bidang olahraga/kesenian/sosial.

1. Sumber Daya Manusia UPT PMK Sosial Humaniora ITS Surabaya

Berdasarkan data, dokumen dan arsip kepegawaian ITS di UPT PMK Soshum, didapat informasi jumlah dosen atau sumber daya manusia (SDM) yang memiliki tugas tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat dan penelitian) yaitu: 32 orang/ dosen, sebagaimana laporan rinciannya berikut ini:

No	N a m a	N I P	Ket
----	---------	-------	-----

1			
2	Drs. Marsudi, M.Pd	19570729 198502 1 001	
3	Drs. Usman Arief, M.Si	19531217 198502 1 001	
4	Drs. Wahyuddin, M.EI	19590521 198601 1 001	
5	Dra. Endang Susilowati, MS	19610818 198603 2 001	
6	Drs. Achmad	19510919 198601 1 001	
7	Dra. Sukriyah Kustanti M, M.Si	19590218 198701 2 001	
8	Drs. Edy Subali, M.Pd	19580326 198601 1 001	
9	Dra. Syukrianti Mukhtar	19580828 198502 2 001	
10	Suto Prabowo, S.Th, M.Pd	19510911 198601 1 001	
11	Drs. Muh. Muhtarom Ilyas	19511011 198503 1 001	
12	Niken Prasetyawati, SH,MH	19601222 198502 2 001	
13	Dra. Dyah Satya Yoga A, M.Pd	19580824 198511 2 001	
14	Dra. Siti Zahrok, M.Pd	19590910 198701 2 001	
15	Dra. Enie Hendrajati	19590321 198701 2 001	Studi S2
16			
17	Dra. Ni Wayan Suarmini, M.Sc	19641231 199210 2 001	
18	Ratna Rintaningrum, SS,M.Ed, Ph.D	19710615 199802 2 001	
19	Dr. Tony Hanoraga, SH,MH	19720211 199802 1 001	
20	Windiani, S.Sos, M.Si	19710513 199802 2 001	Studi S3
21	Muchammad Nurif, SE,MT	19690614 199802 1 001	
22	Drs. M. Saifuloh, M.Fil.I	19650504 199803 1 003	
23	Drs. Zainul Muhibbin, M, Fil.I	19650218 199803 1 001	
24	Arfan Fahmi, SS, M.Pd	19710111 199803 1 016	Studi S3
25	Dr. Soedarso, SS, M.Hum	19730731 200212 1 001	
26	Dr. Dra. Tri Widyastuti, M.Si, MT	19680611 200212 2 002	
27	Hermanto, SS, M.Pd	19730318 199903 1 001	
28	Umi Trisyanti, SS, M.Pd	19710417 199803 2 001	
29	Adi Suryani, SS,M.Ed, Ph.D.	19790120 200212 2 002	
30	Dr. Kartika Nuswantara, S.Pd, M.Pd	19710426 200501 2 001	
31	Dr. Choirul Mahfud, S.Pd.I, M.Pd.I	19820202 201404 1 002	
32	Eka Dian Savitri, S.Hum, MA	19870304 201404 2 003	
33	Aurelius Ratu, SS, M.Hum	7100201405001	
34	Ni Gusti Made Rai, S.Psi, M.Psi	7100201405002	

2. Dokumen kebijakan riset/ penelitian di UPT PMK Soshum ITS Surabaya

Selama ini, kebijakan riset sosial humaniora di UPT PMK Soshum ITS Surabaya sudah dibuat oleh pimpinan ITS, UPT PMK Soshum dan LPPM ITS. Secara umum kebijakan tersebut sudah luar biasa menunjukkan keseriusan, kepedulian dan

kebaikan serta kemanfaatan bagi kemajuan dan kinerja dosen, kampus ITS dan masyarakat stakeholders.

Beberapa kebijakan riset sosial humaniora di UPT PMK Soshum ITS bisa dikatakan mengalami pasang surut, meski masih dalam koridornya. Beberapa kebijakan riset tersebut, diantaranya dengan dibuatnya kebijakan kelompok riset dengan harapan untuk memperkuat peran dosen di UPT PMK Soshum ITS dalam rangka merealisasikan tugas dan fungsinya terkait tridharma perguruan tinggi, diantaranya terkait penelitian selain pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat.

a. Pembentukan 6 Kelompok Riset di UPT PMK Soshum ITS

Upaya untuk meningkatkan peran, tugas dan fungsi dosen di UPT Soshum ITS selalu diupayakan oleh pimpinan ITS, LPPM ITS dan UPT PMK Soshum ITS selama ini, diantaranya dengan mendirikan atau membentuk 6 kelompok riset, yaitu:

- 1). Kelompok Riset Teknologi, Inovasi dan Difusi Pendidikan
- 2). Kelompok Riset Kajian Lingkungan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat
- 3). Kelompok Riset Studi Agama dan Perilaku Masyarakat
- 4). Kelompok Riset Ketahanan Nasional
- 5). Kelompok Riset Linguistik Terapan dan Rekayasa Bahasa
- 6). Kelompok Riset Rekayasa Sosial dan Kebijakan.

Sejarah pembentukan kelompok riset ini telah ada sejak tahun 2013 sebagaimana dijelaskan oleh Dr. Soedarso, M.Hum., ketika menjabat sebagai ketua UPT PMK Soshum ITS Surabaya. Lebih lanjut, menurut Dr. Soedarso, M.Hum., 6 kelompok riset ini merupakan penyempurnaan kebijakan riset di UPT PMK Soshum yang didukung sepenuhnya oleh ITS, khususnya LPPM ITS, seluruh dosen UPM Soshum dan semua pihak terkait lainnya. Menurut Dr. Soedarso, M.Hum., bahwa pembentukan kelompok riset ini merupakan sebuah upaya penyempurnaan kelompok riset yang didasarkan akan perlunya upaya menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Ketua Laboratorium seluruh ITS pada waktu itu hari Jum'at, 11 September 2015, di Auditorium Pascasarjana ITS (berdasar surat undangan rapat koordinasi ketua LPPM ITS No.039542/IT.11/TU.00.01/2015 tertanda Prof. Dr.Ir. Adi Soeprijanto,MT). Hasil dari rapat tersebut, menurut Dr. Soedarso, M.Hum., disimpulkan bahwa LPPM ITS mengapresiasi berdirinya 6 kelompok riset di UPT PMK Soshum ITS yang telah ada selama ini.

Menurut Dr. Soedarso, M.Hum., selaku pimpinan di UPT PMK Soshum menyatakan bahwa ke-6 kelompok riset tersebut dipandang perlu dilakukan pembenahan dan penyempurnaan dikarenakan telah terjadinya perkembangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang bergelar doktor (berpendidikan S3) yang cukup memadai di UPT PMK Soshum ITS Surabaya. Meski begitu, menurut Dr. Soedarso, M.Hum., visi dan misi serta tujuan semua kelompok riset ini masih sama dan sesuai dengan sejarah awal pembentukannya dahulu yang didasarkan atas perintah wakil rektor IV ITS melalui sekretaris LPPM ITS dalam surat No:

2304/IT2.7.1/TU.00.08/2012 tanggal 17 Desember 2012 tentang Pembentukan Beberapa Kelompok Riset (KR) di UPM Soshum yang bertujuan untuk mendukung Lab-Based Education di ITS. Lebih dari itu, Dr. Soedarso, M.Hum., menyatakan bahwa dengan penyempurnaan 6 kelompok riset di UPT PMK Soshum ITS diharapkan juga akan mendukung dosen-dosen di UPT PMK Soshum ITS dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Masyarakat), sehingga dapat memaksimalkan potensi dan sumbangsuhnya untuk ITS, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara rinci, beberapa kelompok riset di UPT PMK Soshum ITS tersebut diisi oleh sumber daya manusia, khususnya dari unsur dosen di UPT PMK Soshum ITS, yakni:

- 1) Kelompok Riset Teknologi, Inovasi dan Difusi Pendidikan (dipimpin oleh Adi Suryani, M.Ed., PhD., yang beranggotakan Siti Zahrok, M.Pd., Hermanto, M.Pd., dan Umi Trisyanti, M.Pd.).
- 2) Kelompok Riset Kajian Lingkungan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat (dipimpin oleh Dr. Toni Hanoraga, S.H, MH. Yang beranggotakan Sukriyah Kustanti, M.Si., Endang Susilowati, M.S., Moch. Nurif, M.T., Sukriyanti Mochtar, MM., Windiani, M.Si.)
- 3) Kelompok Riset Studi Agama dan Perilaku Masyarakat (dipimpin oleh Dr. Choirul Mahfud, M.Pd.I yang beranggotakan Zainul Muhibbin, M.Fil.I, Wahyuddin, MEI., Ratna Rintaningrum, M.Ed., Ph.D., Drs. M.Muhtarom Ilyas, Drs.Achmad dan M. Saifulloh, M.Fil.I).
- 4) Kelompok Riset Ketahanan Nasional (dipimpin oleh Dr. Soedarso, M.Hum., yang beranggotakan Usman Arief, M.Si., Ni Wayan Suarmini, M.Sc. Niken Prasetyawati, SH.MH., dan Dyah Satya Yoga Agustin, M.Pd.).
- 5) Kelompok Riset Linguistik Terapan dan Rekayasa Bahasa (dipimpin oleh Dr. Kartika Nuswantara, M.Pd., yang beranggotakan (Alm)Fuad Cholisi, MSc., Marsudi, M.Pd., Edy Subali, M.Pd., Eka Dian Savitri, MA., dan Arfan Fahmi, M.Pd.)
- 6) Kelompok Riset Rekayasa Sosial dan Kebijakan (dipimpin oleh Dr. Tri Dani Widyastuti, Msi, MT., yang beranggotakan Suto Prabowo, MPd., Dra. Enie Hendrajati, Aurelius Ratu, M.Hum., dan Ni Gusti Made Rai, M.Psi.).

b. Penerbitan Jurnal Sosial Humaniora

Selain yang terkait langsung dengan penelitian, upaya untuk meningkatkan peran, tugas dan fungsi dosen di UPT Soshum ITS, pimpinan di UPT PMK Soshum ITS membuat suatu kebijakan tentang penerbitan jurnal untuk memuat ide, gagasan, karya ilmiah dan hasil penelitian dosen di UPT PMK Soshum ITS untuk berbagi dengan masyarakat ilmiah. Jurnal tersebut diberi nama Jurnal Sosial Humaniora (JSH). Pada saat itu, diinisiasi oleh Soedarso, M.Hum. sebagai pemimpin redaksi jurnal, di masa kepemimpinan Drs. Edy Subali, M.Pd pada tahun 2008. Lalu berlanjut ketua redaksi jurnal dipimpin Bu Windi dan saat ini dipimpin oleh Pak Hermanto, M.Pd. Jurnal ini telah terdaftar sebagai jurnal ilmiah nasional yang belum terakreditasi dan

memiliki p-ISSN: 1979-5521; dan e-ISSN: 2443-3527 yang beralamat di kantor UPT PMK Soshum ITS, Gedung S Lt.2, Kampus Sukolilo Surabaya, 61111.

Kesimpulan

Kebijakan riset sosial humaniora dan sumber daya manusia di Unit Pelaksana Teknis Penyelenggara Mata Kuliah Sosial Humaniora (UPT PMK Soshum) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya hingga saat ini ada yang telah dibuat dan beberapa lainnya belum dibuat. Dalam hal ini, kebijakan tersebut memiliki arti, kontribusi dan posisi serta pengaruh bagi kemajuan sumber daya manusia sekaligus produktivitas riset yang dihasilkan oleh dosen sosial humaniora di UPT PMK Soshum ITS. Oleh karena itu, semua pihak yang peduli pada kemajuan SDM dan pengembangan penelitian, tentu saja, sudah menjadi kesadaran dan tujuan mulia untuk terus mendukung dan saling peduli dalam merealisasikan tridharma perguruan tinggi untuk kemajuan institusi, masyarakat dan bangsa. Dalam hal ini, ITS telah berupaya secara maksimal untuk konsisten dan berkelanjutan untuk mengembangkan riset sosial humaniora untuk kemajuan bangsa.

Daftar Rujukan

a. Sumber Buku

- Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics of Qualitative Research, Grounded Theory Procedures and Techniques*, terj M. Shodiq (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Choirul Mahfud, *Politik Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Husaini Usman, *Organisasi: Teori Praktek Penelitian dan Kasus* (Bandung: Alfabeta, 1996).
- J. Taylor dan Steven Bogdan, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meanings* (New York: John Wiley dan Son Inc., 1984).
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Marzuki, *Metodologi Research* (Yogyakarta: FE UII, 1983).
- Mattew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, an Expanded Sourcebook-end edition* (London: Sage Publication, 1994).
- Mattew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, an Expanded Sourcebook-end edition* (London: Sage Publication, 1994).
- Mudjia Rahardjo, *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996).
- Robert C. Bogdan and Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Method* (Boston: Allyn Bacon, 1992).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

- Thomas R. Dye, *Understanding Public Policy* (Singapore: Longman, 2011). Juga bisa ditelusuri dalam Lihat James E. Anderson, *Public Policy Making: An Introduction* (Boston: Houghton Mifflin Company, 1998).
- William N. Dunn, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002).
- Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research dengan Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1986).
- Kustono, D., dkk. 2010. *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

b. Sumber Internet

- <http://www.its.ac.id/article/visi-misi-its/id>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 01.15 WIB.
- <http://www.soshum.its.ac.id/>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 01.25 WIB.
- <http://www.soshum.its.ac.id/>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 01.45 WIB.
- <http://www.soshum.its.ac.id/>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 01.55 WIB.
- <http://www.soshum.its.ac.id/visi.html>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 01.35 WIB..
- <http://www.soshum.its.ac.id/visi.html>, diakses pada 12 Juli 2016, Jam 02.15 WIB.
- [http://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/tinjauan-teoritis-
implementasi-kebijakan-publik/](http://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/tinjauan-teoritis-implementasi-kebijakan-publik/) (diakses 21 Maret 2016)